

BAB VI PENUTUP

Imajinasi dan khayalan adalah suatu hal yang tidak akan pernah habis digali, selama kita masih hidup dan berinteraksi dengan segala hal, selama itu pula imajinasi dan khayalan akan terus bermain dalam benak kita. Mengkhayal bukan berarti membuang waktu dengan sesuatu yang kosong atau tidak berguna, sebab bagi beberapa individu khayalan adalah suatu bahasa sendiri untuk membangun dunianya. Harus diakui beberapa kemajuan yang dicapai oleh manusia selama ini diawali atau didasari dengan khayalan.

Sebagai seorang perupa tentunya dibutuhkan daya imajinasi dan kreatifitas yang tinggi. Setiap saat kita dituntut untuk melahirkan suatu ide-ide baru dan segar. Tentu saja tuntutan-tuntutan seperti itu juga dialami oleh penulis, menghadirkan bentuk-bentuk makhluk imajinatif yang baru pada masa sekarang ini adalah suatu hal yang sangat sulit.

Dunia yang mengglobal adalah suatu tuntutan tersendiri, kita ditantang agar tidak dianggap seperti “katak dalam tempurung”. Ketertinggalan dalam beberapa bidang seni bukan menjadi alasan akan ketidak mampuan kita dalam menciptakan suatu bentuk seni yang setara dengan negara lain.

Bagi penulis karya-karya seniman lain, entah itu seniman seni rupa maupun seniman perfilman, adalah pemicu dari daya khayal dan imajinasi yang kemudian melalui beberapa proses dan pengolahan, akhirnya hadir suatu karya imajinatif yang menurut penulis tidak kalah menarik dari karya-karya imajinatif seniman lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernard S. Myers, *Understanding The Art*, Halt Rinehart and Winston Inc, (City College, New York) 1961
- Budhiharjo Wirjodirdjo, *Ide Seni*, dalam *Sani* edisi April, STSRI “ASRI” Yogyakarta, 1983.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia*, PT Cipta Adi Pustaka, Jakarta 1991. jilid 18
- Jakob Sumardjo, *Filsafat Seni*, ITB Bandung, 2000.
- John Grant and Ron Tiner, *The Encyclopedia of Fantasy and Science Fiction Art Techniques*, Page One Publishing Pte Ltd, Singapore, 2000.
- Mulyono, *Seni Rupa Penyadaran*, Yayasan Bentang Budaya Yogyakarta, 1997.
- Setyo Priyo Nugroho, Tugas Akhir “*Robocop Sebagai Tema Lukisan*” Yogyakarta. 2003
- Soedarso SP. *Tinjauan seni. Sebuah pengantar untuk apresiasi seni*. Suku Dayar Sana. Yogyakarta 1987.
- Tim Penyusun Kamus *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka. 1998.
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta pengembangan Bahasa, Balai Pustaka. 1988.
- W. J. S Poerwodarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta 1976).